KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN
Gedung Manggala Wanabakti Blok 4 Lantai 5 - Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10270,
Telp. 021-5704 501/04 Ext. 4113, Fax. 021-5790 2751, Indonesia - Kotak Pos 6505

Nomor : S. 515 /PSLB3/PLB3/PLB.3/ 9 /2024 11 September 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Surat Kelayakan Operasional di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengumpulan, Pemanfaatan, dan Pengolahan Limbah B3 PT Harapan Baru Sejahtera Plastik

Yth. Direktur Utama PT Harapan Baru Sejahtera Plastik
di
Kampung Buniaga Seri RT 003, RW 001 Tanjung Mekar, Kelurahan Tanjungmekar, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat

1. Mengingat:
   a. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko;
   b. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
   c. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
   d. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 752 Tahun 2024 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Pengelolaan (Pengangkutan, Pengumpulan, Penyimpanan, Pemanfaatan, dan Pengolahan) Limbah B3 dan Non B3 di Desa Bojongsari, Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat oleh PT Harapan Baru Sejahtera Plastik;
   e. Surat Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 Nomor: S.556/PSLB3/PLB3/PLB.3/09/2022 tanggal 13 September 2022 perihal Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 dengan Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 dan Pemanfaatan Limbah B3 PT Harapan Baru Sejahtera Plastik.
   f. Surat Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 Nomor: S.745/PSLB3/VPLB3/PLB.3/12/2021 tanggal 20 Desember 2021 perihal Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 dengan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 (Insinerator dan Elektrokoagulasi) PT Harapan Baru Sejahtera Plastik.

g. Surat Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 Nomor: S.666/PSLB3/VPLB3/PLB.3/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022 perihal Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 dengan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 (Pencucian Kemasan) PT Harapan Baru Sejahtera Plastik.

2. Memperhatikan:
   a. Surat Direktur Utama PT Harapan Baru Sejahtera Plastik Nomor: 042/B.5/HBSP/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 perihal Permohonan Surat Kelayakan Operasional (SLO).
   b. Surat Direktur Utama PT Harapan Baru Sejahtera Plastik Nomor: 044/B.5/HBSP/VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024 perihal Surat Penyampaian Laporan.
   c. Surat Direktur Utama PT Harapan Baru Sejahtera Plastik Nomor: 045/B.5/HBSP/VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024 perihal Surat Penyampaian Laporan.
   d. Berita Acara Verifikasi Lapangan untuk Kegiatan Pengumpulan, Pemanfaatan, dan Pengolahan Limbah B3 PT Harapan Baru Sejahtera Plastik pada tanggal 15 Agustus 2024.

3. Berdasarkan angka 1 (satu) dan angka 2 (dua) tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa Kelayakan Operasional di Bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengumpulan, Pemanfaatan, dan Pengolahan Limbah B3 diberikan kepada:

| | | | |
|---|---|---|---|
| a. | Nama Perusahaan | : | PT Harapan Baru Sejahtera Plastik |
| b. | Bidang Usaha | : | a. Pengumpulan Sampah Berbahaya; dan<br>b. *Treatment* dan Pembuangan Limbah Berbahaya |
| c. | Nomor Induk Berusaha (NIB) | : | 8120105941234 |
| d. | Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) | : | 02.018.474.3-408.000 |
| e. | Nama Penanggung Jawab Usaha | : | Ali Mukadas Said |
| f. | Jabatan | : | Direktur Utama |
| g. | Alamat Kantor | : | Kampung Buniaga Seri RT 003, RW 001 Tanjung Mekar, Kelurahan Tanjungmekar, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat |
| h. | Alamat Lokasi Usaha dan/atau Kegiatan | : | Jalan Raya Cikarang Karawang Cipacing RT 06/07 Bojongsari, Desa/Kelurahan Bojongsari, Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat |

telah sesuai dengan Persetujuan Teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengumpulan, Pemanfaatan, dan Pengolahan Limbah B3 berdasarkan:

a. Surat Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 Nomor: S.556/PSLB3/PLB3/PLB.3/9/2022 tanggal 13 September 2022 perihal Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 dengan Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 dan Pemanfaatan Limbah B3 PT Harapan Baru Sejahtera Plastik;
b. Surat Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 Nomor: S.745/PSLB3/VPLB3/PLB.3/12/2021 tanggal 20 Desember 2021 perihal Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 dengan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 (Insinerator dan Elektrokoagulasi) PT Harapan Baru Sejahtera Plastik;
c. Surat Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 Nomor: S.666/PSLB3/VPLB3/PLB.3/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022 perihal Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 dengan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 (Pencucian Kemasan) PT Harapan Baru Sejahtera Plastik; dan
d. Ketentuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Kelayakan Operasional ini, serta dinyatakan layak operasional.

4. Apabila terjadi perubahan terhadap:

   a. Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 meliputi:
      1) Nama, sumber, kategori, dan/atau karakteristik Limbah B3 yang dikumpulkan;
      2) Lokasi tempat Penyimpanan Limbah B3;
      3) Desain dan kapasitas fasilitas Penyimpanan Limbah B3; dan/atau
      4) Skala Pengumpulan Limbah B3;

   b. Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 meliputi:
      1) Nama, kategori, dan karakteristik Limbah B3 yang dimanfaatkan;
      2) Teknologi dan kapasitas Pemanfaatan Limbah B3; dan/atau
      3) Bahan baku dan/atau bahan penolong berupa Limbah B3 untuk campuran Pemanfaatan Limbah B3.

   c. Kegiatan Pengolahan Limbah B3 meliputi:
      1) Nama dan karakteristik Limbah B3 yang diolah;
      2) Desain, teknologi, metode, proses, kapasitas, dan/atau fasilitas Pengolahan Limbah B3; dan/atau
      3) Bahan baku dan/atau bahan penolong berupa Limbah B3 untuk campuran Pengolahan Limbah B3.

maka Surat Kelayakan Operasional di bidang Pengelolaan Limbah B3 ini dapat ditinjau kembali.

Demikian disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Direktur Jenderal,

Rosa Vivien Ratnawati
NIP. 19700501 199603 2 005

Tembusan kepada Yth.:
1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
3. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Gubernur Jawa Barat;
5. Bupati Bekasi;
6. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat;
7. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

Lampiran I

Surat Kelayakan Operasional di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 PT Harapan Baru Sejahtera Plastik
Nomor : S. /PSLB3/PLB3/PLB.3/ /2024
Tanggal : 2024

SURAT KELAYAKAN OPERASIONAL DI BIDANG PENGELOLAAN LIMBAH B3
UNTUK KEGIATAN PENGUMPULAN LIMBAH B3
PT HARAPAN BARU SEJAHTERA PLASTIK

1. Nama, sumber, kategori, dan/atau karakteristik Limbah B3 yang dikumpulkan berupa:

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Amonium Hidroksida | A101c | Tidak spesifik | 1 | Korosif |
| 2. | Asam Hidrobromat | A102c | Tidak spesifik | 1 | Korosif |
| 3. | Asam Hidroklorat | A103c | Tidak spesifik | 1 | Korosif |
| 4. | Asam Hidrofluorat | A104c | Tidak spesifik | 1 | Beracun |
| 5. | Asam Nitrat | A105c | Tidak spesifik | 1 | Beracun |
| 6. | Asam Fosfat | A106c | Tidak spesifik | 1 | Korosif |
| 7. | Kalium Hidroksida | A107c | Tidak spesifik | 1 | Korosif |
| 8. | Natrium Hidroksida | A108c | Tidak spesifik | 1 | Korosif |
| 9. | Asam Suflat | A109c | Tidak spesifik | 1 | Korosif |
| 10. | Asam Klorida | A110c | Tidak spesifik | 1 | Korosif |
| 11. | Aki/ Baterai Bekas | A102d | Tidak spesifik | 1 | Beracun |
| 12. | Limbah dari laboratorium yang mengandung B3 | A106d | Tidak spesifik | 1 | Beracun |
| 13. | *Refrigerant* bekas dari peralatan elektronik | A111d | Tidak spesifik | 1 | Beracun |

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|---|
| 14. | Asam Kresilat | A120b | Tidak spesifik | 1 | Beracun |
| 15. | Nitrobenzena | A121b | Tidak spesifik | 1 | Beracun |
| 16. | Limbah resin atau penukar ion | B106d | Tidak spesifik | 2 | Beracun |
| 17. | Limbah elektronik termasuk lampu TL, *printed circuit board* (PCB), dan kawat logam | B107d | Tidak spesifik | 2 | Beracun |
| 18. | *Dross* dari peleburan pada industri/kegiatan peleburan besi dan baja | B309-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 19. | Larutan asam alkali bekas dan residunya pada industri/kegiatan operasi penyempurnaan baja | A310-1 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 20. | Larutan pengolah bekas pada industri/kegiatan operasi penyempurnaan baja | A310-3 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 21. | *Fluxing agent* bekas pada industri/kegiatan operasi penyempurnaan baja | A310-4 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 22. | Katoda (*spent pot lining*) pada industri/kegiatan peleburan aluminium dan pelapisan aluminium | B313-4 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 23. | Larutan permanganat (*pickling*) pada industri/ kegiatan proses logam non-ferro antara lain Al, Zn, Cu *alloys* | A317-2 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 24. | Residu asam *pickling* pada industri/kegiatan proses logam non-ferro antara lain Al, Zn, Cu *alloys* | A317-3 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 25. | Larutan pembersih alkali pada industri/kegiatan | A317-4 | Spesifik umum | 1 | Beracun |

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|---|
| | proses logam non-ferro antara lain Al, Zn, Cu *alloys* | | | | |
| 26. | Pelarut bekas (*cleaning*) pada industri/kegiatan tekstil | A322-1 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 27. | Pelarut bekas dan cairan organik dan anorganik bekas pencucian (*cleaning*) pada industri/kegiatan manufaktur, perakitan, dan pemeliharaan kendaraan dan mesin | A323-1 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 28. | *Scrap* timah solder pada industri/kegiatan manufaktur, perakitan, dan pemeliharaan kendaraan dan mesin | B323-4 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 29. | Larutan bekas dari kegiatan pengolahan pada industri/kegiatan *Elektroplating* dan *Galvanis* | A324-2 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 30. | Larutan asam (*pickling*) pada industri/kegiatan *Elektroplating* dan *Galvanis* | A324-3 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 31. | Larutan bekas proses *degreasing* pada industri/kegiatan *Elektroplating* dan *Galvanis* | A324-6 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 32. | *Spent plating solutions* antara lain Cr (*hexavalent*), Pb, Ni, As, Cu, Zn, Cd, Fe, Sn atau kombinasi logam tersebut pada industri/ kegiatan *Elektroplating* dan *Galvanis* | A324-8 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 33. | Residu proses produksi pemanfaatan baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi | A326-2 | Spesifik umum | 1 | Beracun |

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|---|
| | teknis, dan baterai kedaluwarsa pada industri/ kegiatan baterai sel kering dan pemanfaatan baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, dan kedaluwarsa | | | | |
| 34. | *Metal powder* pada industri/kegiatan baterai sel kering dan pemanfaatan baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, dan kedaluwarsa | A326-4 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 35. | Baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, dan baterai kedaluwarsa pada industri/kegiatan baterai sel kering dan pemanfaatan baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, dan kedaluwarsa | B326-1 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 36. | Larutan alkali bekas pada industri/kegiatan baterai sel basah | A327-2 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 37. | *Lead powder* pada industri/ kegiatan baterai sel basah | A327-4 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 38. | Baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, dan baterai kedaluwarsa pada industri/ kegiatan baterai sel basah | B327-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 39. | *Dross* peleburan aki bekas pada industri/kegiatan baterai sel basah | B327-3 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 40. | Residu solder dan *flux*nya pada industri/kegiatan perakitan komponen | B328-3 | Spesifik umum | 2 | Beracun |

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|---|
| | elektronik atau peralatan elektronik | | | | |
| 41. | *Printed circuit board* (PCB) pada industri/kegiatan perakitan komponen elektronik atau peralatan elektronik | B328-4 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 42. | Limbah kabel logam & insulasinya pada industri/ kegiatan perakitan komponen elektronik atau peralatan elektronik | B328-5 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 43. | *Mercury Contaktor / switch* pada industri/kegiatan rekondisi atau *remanufacturing* barang elektronik | A329-1 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 44. | Lampu *fluoresen* (Hg) pada industri/kegiatan rekondisi atau remanufacturing barang elektronik | A329-2 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 45. | *Caustic strapping* (*Potoresist*) pada industri/ kegiatan rekondisi atau *remanufacturing* barang elektronik | A329-3 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 46. | Residu Solder dan fluxnya pada industri/kegiatan rekondisi atau *remanufacturing* barang elektronik | B329-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 47. | Limbah kabel logam & insulasinya pada industri/kegiatan rekondisi atau *remanufacturing* barang elektronik | B329-4 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 48. | Tinta, *tonner* pada industri/kegiatan fotografi | B339-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun |

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|---|
| 49. | *Sludge* dari Proses Pengolahan Metal Hardening pada industri/kegiatan *metal hardening* | B344-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 50. | *Sludge* dari proses *plastic shaping* pada industri/ kegiatan *metal* dan *plastic shaping* | B345-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 51. | Larutan kaustik bekas pada industri/kegiatan *laundry* dan *dry cleaning* | A346-1 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 52. | Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara pada industri/ kegiatan gelas keramik atau enamel | B349-3 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 53. | Sisa Asbestos pada industri/kegiatan *seal*, *gasket*, dan *packing* | A350-1 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 54. | *Adhesive coating* pada industri/kegiatan *seal*, *gasket*, dan *packing* | A350-2 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 55. | Toner bekas pada industri/kegiatan fotokopi | B353-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 56. | Gelas, plastik dan kayu yang terkontaminasi B3 pada industri/kegiatan konstruksi | B354-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 57. | Limbah Logam yang terkontaminasi B3 pada industri/kegiatan konstruksi | B354-3 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 58. | Material insulasi yang mengandung Asbestos pada industri/kegiatan konstruksi | B354-4 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 59. | Material kontruksi yang mengandung asbestos pada industri/kegiatan konstruksi | B354-5 | Spesifik umum | 2 | Beracun |

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|---|
| 60. | Pelarut (*cleaning, degreasing*) pada industri/ kegiatan bengkel pemeliharaan kendaraan | A355-1 | Spesifik umum | 1 | Beracun |
| 61. | Limbah Cat pada industri/ kegiatan bengkel pemeliharaan kendaraan | B355-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun |
| 62. | Baterai bekas pada industri/kegiatan bengkel pemeliharaan kendaraan | B355-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun |

2. Tata cara pengemasan Limbah B3
   Kemasan yang digunakan untuk mengumpulkan Limbah B3 sebagaimana angka 1 (satu) menggunakan kemasan berupa *drum*, IBC *tank, jumbo bag*, dan kantong plastik warna kuning yang memenuhi persyaratan:
   a. Menggunakan kemasan yang terbuat dari bahan logam atau plastik yang dapat mengemas Limbah B3 sesuai dengan karakteristik Limbah B3;
   b. Mampu mengungkung Limbah B3 untuk tetap berada dalam kemasan;
   c. Memiliki penutup yang kuat untuk mencegah terjadinya tumpahan saat dilakukan penyimpanan, pemindahan, dan/atau pengangkutan;
   d. Berada dalam kondisi tidak bocor, tidak berkarat, dan tidak rusak; dan
   e. Dilekati Label Limbah B3 dan Simbol Limbah B3 sesuai dengan karakteristik Limbah B3 yang akan dikumpulkan.

3. Tata Letak Lokasi Pengelolaan Limbah B3
   Tata letak lokasi Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengumpulan Limbah B3 berada di Jalan Karawang Bekasi Bojong Sari RT 06 / 07, Desa Bojongsari, Kecamatan Kedung Waringin, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Titik koordinat lokasi berada pada *Latitude* -6,267588 ; *Longitude* 107,250969 berdasarkan Izin Lokasi yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS) pada tanggal 27 September 2018 dan telah berlaku efektif, dengan rencana kegiatan Pengumpulan, Pengolahan, Pemanfaatan, dan Pemusnahan Limbah B3 dan Non B3. Tata Letak Bangunan Pengumpulan Limbah B3 sebagai berikut:

e. Laporan manifes pengangkutan Limbah B3 PT Harapan Baru Sejahtera Plastik dilakukan pada saat menerima dan menyerahkan Limbah B3 kepada Pemanfaat dan/atau Pengolah dan/atau Penimbun Limbah B3 yang telah memiliki Izin Usaha di bidang Pengelolaan Limbah B3 dan/atau Perizinan Berusaha di bidang Pengelolaan Limbah B3 yang dilengkapi dengan Persetujuan Lingkungan, Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional (SLO) dengan menggunakan manifes elektronik (Festronik) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Direktur Jenderal,

Rosa Vivien Ratnawati
NIP. 19700501 199603 2 005

Tembusan kepada Yth.:
1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
3. Direktur Jenderal Penegakkan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Gubernur Jawa Barat;
5. Bupati Bekasi;
6. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat;
7. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

Lampiran II

Surat Kelayakan Operasional di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 PT Harapan Baru Sejahtera Plastik
Nomor : S.515 /PSLB3/PLB3/PLB.3/ 9 /2024
Tanggal : 11 September 2024

SURAT KELAYAKAN OPERASIONAL DI BIDANG PENGELOLAAN LIMBAH B3
UNTUK KEGIATAN PEMANFAATAN LIMBAH B3
PT HARAPAN BARU SEJAHTERA PLASTIK

1. Nama, sumber, kategori, dan/atau karakteristik serta komposisi Limbah B3 yang akan dimanfaatkan berupa:

   a. Limbah B3 sebagai substitusi sumber energi untuk bahan bakar peleburan

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik | Komposisi paling tinggi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas *hidrolik*, mesin, *gear*, lubrikasi, insulasi, *heat transmission*, *grit chambers*, separator dan/atau campurannya | B105d | Tidak Spesifik | 2 | Beracun, Mudah menyala | 70% |

   b. Limbah B3 sebagai bahan baku pembuatan Ingot Aluminium (Al)

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik | Komposisi paling tinggi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Limbah terkontaminasi B3 berupa aluminium terkontaminasi minyak (*oil coolant*) | A108d | Tidak spesifik | 1 | Beracun | 100% |
| 2. | *Anodizing sludge* pada industri/ kegiatan peleburan aluminium dan | A313-3 | Spesifik umum | 1 | Beracun | |

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik | Komposisi paling tinggi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | pelapisan aluminium | | | | | |
| 3. | *Slag* yang dihasilkan dari proses produksi primer dan/atau sekunder pada industri/kegiatan peleburan aluminium dan pelapisan aluminium | B313-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun | |
| 4. | *Dross* hitam dari produksi primer dan/atau sekunder pada industri/ kegiatan peleburan aluminium dan pelapisan aluminium | B313-3 | Spesifik umum | 2 | Beracun | |
| 5. | Limbah dari proses *skimming* selain Limbah dengan kode A313- 1 pada industri/kegiatan peleburan aluminium dan pelapisan aluminium | B313-5 | Spesifik umum | 2 | Beracun | |
| 6. | Residu proses produksi yang meliputi *manufacturing*, perakitan, dan pemeliharaan | A323-3 | Spesifik umum | 1 | Beracun | |
| 7. | *Sludge* logam antara lain berupa serbuk, gram dari proses *metal shaping* yang | A345-2 | Spesifik umum | 1 | Beracun | |

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik | Komposisi paling tinggi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | mengandung minyak pada industri/kegiatan *metal dan plastic shaping* | | | | | |

c. Limbah B3 sebagai substitusi bahan baku pembuatan *Paving Block*

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Sumber | Kategori | Karakteristik | Komposisi paling tinggi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Katalis bekas (berbasis Al dan Fe) pada industri/kegiatan pupuk dan bahan senyawa nitrogen | B301-3 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 2,5% |
| 2. | Katalis Bekas (berbasis Al dan Fe) pada industri/ kegiatan petrokimia Industri | B306-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 2,5% |
| 3. | *Slag* yang dihasilkan dari proses produksi primer dan/atau sekunder pada industri/kegiatan peleburan aluminium dan pelapisan aluminium | B313-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 17,6% |
| 4. | Debu dan/atau sludge dari fasilitas pengendalian pencemaran udara pada industri/ kegiatan peleburan aluminium dan pelapisan aluminium | B313-6 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 2,5% |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5. | Debu fasilitas pengendalian pencemaran udara pada industri/ kegiatan proses logam non-ferro antara lain Al, Zn, Cu *alloys* | B317-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 2,5% |
| 6. | Sisa proses *blasting* pada industri/kegiatan manufaktur, perakitan, dan pemeliharaan kendaraan | B323-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 1,89% |
| 7. | *Dros* atau *slag* pada industri/ kegiatan *elektroplating* dan *galvanis* | B324-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 2,5% |
| 8. | *Dust, slag, ash, pasta* pada industri/kegiatan baterai sel kering dan pemanfaatan baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluarsa | A326-3 | Spesifik umum | 1 | Beracun | 2,5% |
| 9. | Debu dari fasilitas pencemaran udara pada industri/ kegiatan baterai sel kering dan pemanfaatan baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluarsa | B326-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 1,89% |
| 10. | *Dros* pada industri/ kegiatan baterai sel basah | B327-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 2,5% |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 11. | Debu dari fasilitas pencemaran udara pada industri/ kegiatan semua jenis industri yang menghasilkan atau menggunakan listrik | B332-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 1,89% |
| 12. | Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara selain Limbah dengan kode Limbah B409 atau B410 pada industri/kegiatan PLTU, *boiler*, dan/atau tungku industri yang menggunakan bahan bakar batubara | B333-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 2,5% |
| 13. | Pasir dari *fluidized bed* pada industri/kegiatan PLTU, *boiler*, dan/atau tungku industri yang menggunakan bahan bakar batubara | B333-2 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 1,89% |
| 14. | Campuran atau fraksi terpisah dari beton, *brick*, dan keramik yang mengandung B3 pada industri/ kegiatan semua jenis industri konstruksi | B354-1 | Spesifik umum | 2 | Beracun | 1,89% |
| 15. | *Fly ash* dari yang dihasilkan dari proses pembakaran batubara pada | B409 | Spesifik khusus | 2 | Beracun | 2,5% |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | fasilitas *stocker boiler* dan/atau tungku industri | | | | | |
| 16. | *Bottom ash* yang dihasilkan dari proses pembakaran batubara pada fasilitas *stocker boiler* dan/atau tungku industri | B410 | Spesifik khusus | 2 | Beracun | 2,5% |
| 17. | Gipsum yang dihasilkan dari proses desulfurisasi pada PLTU, pembuatan pupuk fosfat; dan/ atau dekalsifikasi tetes tebu dengan asam sulfat pada industri (MSG) | B414 | Spesifik khusus | 2 | Beracun | 3,39% |
| 18. | Kapur ($CaCO_3$) yang dihasilkan dari proses pembuatan pupuk amonium sulfat pada industri pupuk | B415 | Spesifik khusus | 2 | Beracun | 4,56% |

d. Limbah B3 sebagai bahan baku pembuatan pelarut (*recovered solvent*)

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Kategori | Sumber | Karakteristik | Komposisi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Ksilena | A101b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | 100% |
| 2. | Aseton | A102b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 3. | Etil Asetat | A103b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 4. | Etil Benzena | A104b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 5. | Etil Eter | A105b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |

| No | Nama Limbah B3 | Kode Limbah B3 | Kategori | Sumber | Karakteristik | Komposisi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. | Metil Isobutil Keton | A106b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 7. | n-Butil Alkohol | A107b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 8. | Pelarut bekas lainnya yang belum dikodefikasi | A107d | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 9. | Sikloheksanon | A108b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 10. | Dimetilbenzena | A109b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 11. | Metanol | A110b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 12. | Kresol | A111b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 13. | Toluena | A112b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 14. | Metil etil keton | A113b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 15. | Isobutanol | A115b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 16. | Benzena | A117b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |
| 17. | 2-Etoksietanol | A118b | Tidak spesifik | 1 | Beracun | |

2. Jumlah, kapasitas dan komposisi Limbah B3 yang akan dimanfaatkan berasal dari kegiatan pihak lain dan kegiatan sendiri, dengan ketentuan:
   a. Pemanfaatan Limbah B3 sebagai substitusi sumber energi untuk bahan bakar peleburan dengan total kapasitas Pemanfaatan Limbah B3 yaitu paling tinggi 18.144 L/bulan (delapan belas ribu seratus empat puluh empat liter per bulan);
   b. Pemanfaatan Limbah B3 sebagai bahan baku pembuatan Ingot Aluminium (Al) dengan total kapasitas Pemanfaatan Limbah B3 yaitu paling tinggi 388,8 ton/bulan (tiga ratus delapan puluh delapan koma delapan ton per bulan);
   c. Pemanfaatan Limbah B3 sebagai substitusi bahan baku pembuatan *Paving Block* dengan total kapasitas Pemanfaatan Limbah B3 yaitu paling tinggi 36 ton/bulan (tiga puluh enam ton per bulan);

Lampiran III

Surat Kelayakan Operasional di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengolahan Limbah B3 PT Harapan Baru Sejahtera Plastik
Nomor : S.515 /PSLB3/PLB3/PLB.3/ 9 /2024
Tanggal : 11 September 2024

SURAT KELAYAKAN OPERASIONAL DI BIDANG PENGELOLAAN LIMBAH B3
UNTUK KEGIATAN PENGOLAHAN LIMBAH B3
PT HARAPAN BARU SEJAHTERA PLASTIK

1. Nama, sumber, dan karakteristik Limbah B3 yang akan diolah:
   a. dengan cara termal menggunakan insinerator:

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| 1. | B104d | Kemasan bekas B3 (berupa kertas, karton, plastik, bekas kemasan B3) | *Tidak Spesifik lain* | Beracun |
| 2. | B108d | Sludge instalasi pengolahan air Limbah (IPAL) dari fasilitas IPAL terpadu pada kawasan industry | *Tidak Spesifik lain* | Beracun |
| 3. | B109d | Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara | *Tidak Spesifik lain* | Beracun |
| 4. | B110d | Kain majun bekas *(used rags)* dan yang sejenis | *Tidak Spesifik lain* | Beracun |
| 5. | B411 | Sludge IPAL | *Proses pengolahan air Limbah dari Industri Pulp* | Beracun |
| 6. | B301-4 | Residu proses produksi atau kegiatan | *1. Fasilitas Penyerapan Asam nitrat- 2. Proses regenerasi dari dulsulfurisasi dan lapisan filter 3. Ipal yang mengolah efluen dari proses* | Beracun |
| 7. | B301-7 | Sludge IPAL | | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | | *produksi pupuk dan bahan senyawa nitrogen* | |
| 8. | A303-2 | Residu proses produksi yang meliputi formulasi, destilasi, dan evaporasi | 1. Proses pembuatan bahan baku pestisida, seperti buthyl phenyl methyl carbonat(BPMC), methyl isopropyl carbamat (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentrioxyde, dan copper sulphate<br>2. Proses pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida<br>3. Proses penyimpanan dan pengemasan pestisida<br>4. IPAL yang mengolah efluen dari proses produksi pestisida | Beracun |
| 9. | A303-3 | Absorben dan filter bekas | | Beracun |
| 10. | A303-6 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 11. | A304-1 | Bahan dan produk yang tidak | *1. pembuatan perekat atau lem* | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | memenuhi persyaratan | *yang berasal dari plastik seperti ester dan eter ohenol, formaldehide (PF) urea formaldehide, (UF) Melamine formaldehide (MF)* 2. *Manufakturing, Formulasi Produksi dari distribusi (MFPD) resin adesif* | |
| 12. | A304-2 | Lumpur encer (*aqueous sludge*) yang mengandung adesif atau *sealant* yang mengandung pelarut organic | | Beracun |
| 13. | A304-6 | Residu proses produksi atau kegiatan | | Beracun |
| 14. | B304-1 | Katalis bekas | | Beracun |
| 15. | B304-2 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 16. | A305-1 | Monomer atau oligomer yang tidak bereaksi | *1. pemnuatan bahan plastik seperti aklid, polister, aminos, poliamid, epoksida, silikon, poliuretan , polietilena (PE), Polipropiliena (PP) polistirena,* 2. *Pembuatan karet sintetis, seperti styrene butadiene rubber (SBR), polychloroprene ( neoprene ), acrylonitrile butadiene rubber ( nitrile rubber )silicon rubber ( polysiloxane), dan isoprene rubber* 3. *Ipal yang Mengolah efluen dari produksi Polimer* | Beracun |
| 17. | A305-2 | Residu produksi atau reaksi pemurnian, polimer absorben, fraksinasi | | Beracun |
| 18. | A305-3 | Residu dari proses destilasi | | Beracun |
| 19. | A305-4 | Orgalite dari *furnace* proses produksi $CS_2$ | | Beracun |
| 20. | A305-5 | Alkali selulosa | | Beracun |
| 21. | B305-1 | Katalis bekas | | Beracun |
| 22. | B305-2 | Sisa dan bekas *stabilizer* | | Beracun |
| 23. | B305-4 | Senyawa Sn organik untuk *thermal stabilizer* | | Beracun |
| 24. | B305-5 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 25. | A306-3 | Residu proses produksi atau reaksi | *1. Manufakturing formulasi produksi dan distribusi (MFPD)* | Beracun |
| 26. | B306-1 | Katalis bekas | | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| 27. | B306-2 | Absorban misalnya karbon aktif bekas selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d, dan filter bekas | *produk petro kimia 2. IPAL yang mengolah efluen dari proses atau kegiatan pertokimia* | Beracun |
| 28. | B306-4 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 29. | A310-5 | Sludge dari proses pengolahan residu | *1. Penyempurnaan dan pemrosesan baja* | Beracun |
| 30. | B310-1 | Sludge IPAL | *2. Ipal yang mengolah efluen dari operasi penyempurnaan baja* | Beracun |
| 31. | A311-6 | Sludge dari *oil treatment* atau fasilitas penyimpanan | *1. proses produksi peleburan timah Hitam (Pb0 primer dan /atau sekunder 2. Fasilitas pengendalian pencemaran udara 3. Ipal yang mengolah efluen dari proses peleburan timah hitam (Pb)* | Mudah terbakar |
| 32. | B311-1 | Sludge dari fasilitas *cooling tower* | | Beracun |
| 33. | B311-2 | Sludge dari IPAL | | Beracun |
| 34. | A313-1 | Limbah dari proses *skimming* yang mudah terbakar atau teremisi ketika kontak dengan air | *1. Proses produksi primer dan skunder peleburan aluminium 2. proses pelapisan aluminium ( ghemical conversion oating Alluminium 3. Fasilitas pengendalian udara 4. Ipal yang mengolah efluen* | Mudah terbakar |
| 35. | B313-7 | Sludge dan *filter cakes* dari *gas treatment* | | Beracun |
| 36. | B313-8 | Sludge dari IPAL | | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | | *dari proses pelapisan aluminium 5. fasilitas gas treatment 6. Fasilitas oil treatment dan /atau penyimpanan* | |
| 37. | B317-3 | Sludge IPAL | *1. Proses casting , Finishing, dan sejenisnya 2. Ipal yang mengolah efluen dari proses penyempurnaan logam Non ferro* | Beracun |
| 38. | A318-2 | Sludge IPAL | *1. proses peleburan 2. Ipal yang mengolah effluen dari proses peeburan timah hitam 3. fasilitas gas teratment 4. fasilitas oil treatment dan /atau penyimpanan* | Beracun |
| 39. | A318-5 | Sludge dan *filter cakes* dari *gas treatment* | | Beracun |
| 40. | A318-6 | Sludge dari *oil treatment* atau fasilitas penyimpanan | | Beracun |
| 41. | B321-1 | Sludge mengandung tinta dari proses produksi dan penyimpanannya | *1. Manufakcturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) tinta 2. Ipal yang mengolah efluen dari proses yang berhubungan dengan tinta* | Beracun |
| 42. | B321-2 | Sludge tinta | | Beracun |
| 43. | B321-4 | Kemasan bekas tinta | | Beracun |
| 44. | B321-5 | Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa | | Mudah terbakar |
| 45. | B321-6 | Waste oil based ink disposed | | Beracun |
| 46. | B321-8 | Sludge IPAL | | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| 47. | A323-2 | Sludge proses produksi yang meliputi *manufacturing*, perakitan, dan pemeliharaan | *1. Seluruh Proses yang berhubungan fabrrikasi dan finisihing logam , manufaktur mesin, suku cadang dan perakitan termasuk industri / kegiatan 24dan 25* | Beracun |
| 48. | A323-3 | Residu proses produksi yang meliputi *manufacturing*, perakitan, dan pemeliharaan | | Beracun |
| 49. | B323-2 | Sludge painting | *2. Seluruh Proses yang berhubungan dengan manufaktur , perakitan , pemeliharaan kendaraan dan mesin* | Beracun |
| 50. | B323-3 | Potongan PCB tersolder | | Beracun |
| 51. | B323-5 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 52. | A324-1 | Sludge dan *filter cakes* dari proses pengolahan dan pencucian | *1. Proses penyephan logam anodizing pengolahaan panas logam , pemnersihan logam, pewarnaan logam, pengerasan dan pengilapan logam termasuk semua prosesperlakuan phoshating, pigkling ,etching , polising, chemical converion coating, anodizing,dan alkaline degreasing 2. Pre- treatment antara lain picling, degreasing, stripping ,* | Mudah terbakar |
| 53. | B324-2 | Filter bekas | | Beracun |
| 54. | B324-3 | Sludge IPAL | | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | | *cleaning, grinding, sandblasting, weldclaning, dan depainting 3.Ipal yang mengolah efluent proses galvanis dan electroplating* | |
| 55. | A325-1 | Limbah cat dan *varnish* mengandung pelarut organic | *1. Manufakturing formulasi produksi dan distribusi (MFPD) Cat 2. Ipal yang mengolah efluent dari proses yang berkaitan dengan cat* | Beracun |
| 56. | A325-2 | Sludge dari cat dan *varnish* yang mengandung pelarut organic | | Beracun |
| 57. | A325-3 | Residu proses destilasi | | Beracun |
| 58. | A325-6 | Sludge proses *depainting* | | Beracun |
| 59. | A325-7 | Sludge dari IPAL | | Beracun |
| 60. | B325-1 | Filter bekas | | Beracun |
| 61. | B325-2 | Produk yang tidak memenuhi persyaratan | | Beracun |
| 62. | B326-3 | Sludge IPAL | *1. Manufakturing formulasi produksi dan distribusi (MFPD) baterai sel kering 2. Fasilitas pengendalian pencemarn udara 3. Ipal yang mengolah efluen dari proses produksi baterai* | Beracun |
| 63. | A327-5 | Sludge dari *oil treatment* atau fasilitas penyimpanan | *1. Manufakturing, formulasi produksi, dan distribusi (MFPD) baterai sel basah 2. Ipal yang mengolah efluen* | Beracun |
| 64. | B327-4 | Sludge dan *filter cakes* dari *gas treatment* | | Beracun |
| 65. | B327-5 | Sludge dari IPAL | | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | | *dari proses produksi baterai* | |
| 66. | B328-6 | Sludge dari IPAL | *1. Manufakturing dan perakitan komponen dan peralatan elektronik 2. Ipal yang mengolah efluen proses* | Beracun |
| 67. | A329-6 | Sludge proses produksi | *1. Remanufakturing , rekondisi , dan perakitan komponen , dan peralatan elektronik 2. Ipal yang mengolah efluen Proses* | Beracun |
| 68. | B329-5 | Sludge dari IPAL | | Beracun |
| 69. | A332-1 | Sludge dari *oil treatment* atau fasilitas penyimpanan | *1. Fasilitas distribusi energi 2. Proses replacement refilling ,reconditionng,retrofitting dari trasformer dan capasitor 3. Fasilitas gas treatment 4. Fasilitas oil treatmendan /atau penyimpanan 5. fasilitas pengendalian pencemaran udara* | Beracun |
| 70. | B332-1 | Sludge dan *filter cakes* dari *gas treatment* | | Beracun |
| 71. | A336-1 | Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis kedaluwarsa, dan sisa | *1. Manufakturing , formulasi, produksi , dan distribusi (MFPD) Produk farmasi* | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| 72. | A336-2 | Residu proses produksi dan formulasi | *2. Ipal yang mengolah efluen proses manufakturing dan produksi farmasi 1. Manufakturing , formulasi, produksi , dan distribusi (MFPD) Produk farmasi 2. Ipal yang mengolah efluen proses manufakturing dan produksi farmasi* | Beracun |
| 73. | A336-5 | Sludge dari fasilitas produksi | | Beracun |
| 74. | B336-1 | Absorban dan filter bekas atau karbon aktif | | Beracun |
| 75. | A337-1 | Limbah medis | *1. fasilitas insinerator 2. Ipal yang mengolah efluen dari kegiatan rumah sakit dan laboratorium klinis* | Beracun |
| 76. | A337-2 | Produk farmasi kedaluwarsa | | Beracun |
| 77. | A337-3 | Bahan kimia kedaluwarsa | | Mudah terbakar |
| 78. | A337-4 | Peralatan laboratorium terkontaminasi B3 | | Beracun |
| 79. | B337-1 | Kemasan produk farmasi | | Beracun |
| 80. | B337-2 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 81. | A338-1 | Bahan kimia kedaluwarsa | *Seluruh jenis laboratorium kecuali laboratorium yang termasuk dalam kode industri 37* | Beracun |
| 82. | A338-2 | Peralatan laboratorium terkontaminasi B3 | | Beracun |
| 83. | A338-3 | Residu sampel Limbah B3 | | Beracun |
| 84. | A338-4 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 85. | B339-1 | Off-set Cr | *Manufakturing Formulasi produksi dan distribusi bidang potografi* | Beracun |
| 86. | A340-1 | Residu proses destilasi dan evaporasi | *1. Proses purifikasi dan regenerasi 2. Fasilitas oil treatment dan* | Beracun |
| 87. | A340-2 | Residu minyak, emulsi, *sludge*, | | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | dan dasar tangki (DAF) | /atau penyimpanan dan pengumpulan minyakpelumas bekas 3. Fasilitas Pengendalian Pencemaran udara 4. IPAL | |
| 88. | B340-1 | Filter dan absorban bekas | | Beracun |
| 89. | A341-1 | Residu produksi dan konsentrat | proses manufakturing dan formulasi produk | Beracun |
| 90. | A341-2 | Konsentrat yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa | | Beracun |
| 91. | B341-1 | Filter dan absorban bekas | | Beracun |
| 92. | A342-1 | Residu filtrasi | Manufakturing dan formulasi produk lemak hewani atau nabati | Beracun |
| 93. | A342-2 | Residu proses destilasi | | Beracun |
| 94. | B342-1 | Sludge minyak atau lemak | | Beracun |
| 95. | A343-1 | Glycerine pitch | 1. Pengolahan Minyak Kelapa (CNO) dan Minyak sawit (CPO) menjadi senyawa - senyawa fatty acid , fatty alcohol, alkyl ester,dan glycerin 2. proses hidrogenasi dan konversi karbon 3. Pasilitas pengendalian pencemaran udara 4. Fasilitas instalasi pengolahan air limbah | Beracun |
| 96. | B343-2 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 97. | B346-1 | Sludge dari proses *cleaning* dan *degreasing* | Proses cleaning dan degreasing yang memakai pelarut organik | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | | *dan pelarut kostik kuat* | |
| 98. | B347-1 | Residu pengolahan *flue gas* | *1.Proses insenerasi Limbah 2. Fasilitas pengendalian pencemaran udara 3. Ipal yang mengolah efluen proses pengendalian pencemaran* | Beracun |
| 99. | B347-2 | Filter & absorban bekas | | Beracun |
| 100. | B347-3 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 101. | A348-1 | Residu atau *sludge* proses destilasi, evaporasi, dan sedimentasi | *Recycle, regenerasi dan purifikasi pelarut organik bekas* | Beracun |
| 102. | A348-2 | Filter dan absorben bekas | | Beracun |
| 103. | A350-3 | Residu dari proses produksi | *Manufakturing dan formulasi produk seal, gasket dan packing* | Mudah terbakar |
| 104. | B350-1 | Sludge dari IPAL | | Beracun |
| 105. | A351-1 | Adesif atau perekat sisa dan kedaluwarsa | *1. Manufaktur dan formulasi produk Pulp dan /atau kertas 2. Proses deinking pada industri. kertas berbahan baku kertas bekas 3.Kegiatan pencetakan dan pewarnaan produk kertas 4. Fasilitas pengendalian pencemaran udara 5. Fasilitas oil treatment dan /atau penyimpanan 6.* | Beracun |
| 106. | A351-2 | Residu pencetakan (tinta/pewarna) | | Beracun |
| 107. | B351-3 | Sludge oil treatment dan/atau penyimpanan | | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | | *IPAL yang mengolah efluen dari proses pembuatan produk kertas deinking* | |
| 108. | A352-2 | Residu dari kegiatan pembersihan | *1. Degreasing, descaling, phosphating derusting 2. Passivation refinishing, dan sejenisnya* | Beracun |
| 109. | A357-3 | Residu minyak | *1.Proses produksi kokas 2. IPAL yang mengolah effluen dari proses produksi kokas* | Beracun |
| 110. | B357-1 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 111. | A317-1 | Sludge | *1. Proses casting , Finishing, dan sejenisnya* | Beracun |
| 112. | B342-1 | Sludge minyak atau lemak | *Manufakturing dan formulasi produk lemak hewani atau nabati* | Beracun |
| 113. | A357-3 | Residu minyak | *1.Proses produksi kokas 2. IPAL yang mengolah effluen dari proses . produksi kokas* | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| 114. | B322-3 | Sludge dari IPAL Tekstil mencakup kegiatan pemutihan dan pencelupan serat tekstil, benang rajut, kain dan barang-barang tekstil, pembuatan tahan air, pelapisan, pengaretan, atau Peresapan pakaian | *1. Proses pengelantangan, pencelupan (dyeing) dan penyempurnaan (finishing) untuk benang maupun benang jahit*<br>*2. Proses pengelantangan, pencelupan (dgeing) dan penyempurnaan (finishing) kain*<br>*3. Proses pencetakan (printing) kain, termasuk pencetakan motif batik*<br>*4. Usaha pembatikan dengan proses malam (lilin), dilakukan dengan tulis, cap atau kombinasinya*<br>*5. IPAL yang mengolah efluen proses kegiatan tekstil* | Beracun |
| 115. | B334-1 | Limbah dari proses tanning dan finishing antara lain blue sheetings, shauings, cutting,bufffing dust, yang mengandung Cr | *1. Proses tanning dan finishing*<br>*2. Proses trimming, shauing, dan/atau buffing*<br>*3. IPAL yang mengolah efluen dari proses di atas* | Beracun |
| 116. | B334-3 | Sludge IPAL | | Beracun |
| 117. | A110d | Limbah karbon aktif yang mengandung zat pencemar | *Tidak Spesifik lain* | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | sebagaimana tercantum pada kode Limbah A101a sampai dengan A112a, A101b sampai dengan A121b, A101c sampai dengan A110c dan/atau mengandung Limbah B3 sebagaimana tercantum pada kode timbah A105d dan A107d | | |
| Pengumpanan dengan Mengunakan Sprey Nozzel | | | | |
| 118. | A121b | Nitrobenzena | *Pelarut yang tidak terhologenasi* | Mudah menyala |
| 119. | A317-1 | Larutan oksalat | *Proses casting , Finishing, dan sejenisnya* | Beracun |
| 120. | A339-1 | Larutan *developer, fixer*, dan *bleach* bekas | *Manufakturing , formulasi produksi dan distribusi (MFPD) bidang fotografi* | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| 121. | A313-4 | Sludge dari *oil treatment* atau fasilitas penyimpanan | *1. Fasilitas pengendalian udara 2. Ipal yang mengolah efluen dari proses pelapisan aluminium 3. fasilitas gas treatment 4. Fasikitas oil treatment dan /atau penyimpanan* | Beracun |
| Dari kegiatan sendiri: | | | | |
| 122. | A106d | Limbah laboratorium | Pengoperasian laboratorium | Beracun |
| 123. | B108d | Sludge oli skimmer | Kegiatan Operasional Elektrokoagulasi | Mudah menyala |
| 124. | B110d | Kain majun | Pemeliharaan peralatan operasional | Beracun |
| 125. | B307-2 | Karbon aktif bekas | Kegiatan Operasional Elektrokoagulasi | Beracun |

b. dengan cara lain menggunakan elektrokoagulasi:

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| 1. | B309-4 | Emulsi minyak dari pasilitas pendingin | *Proses peleburan besi dan baja* | Beracun |
| 2. | B317-1 | Minyak emulsi pendingin | *1. Proses casting, finishing, dan sejenisnya 2. IPAL yang mengolah efluen dari proses penyempurnaan logam non-feno* | Mudah terbakar |
| 3. | B321-5 | Bahan atau produk yang tidak memenuhi | *I. Manufachring, formulasi, produksi, dan* | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | spesihkasi teknis dan kedaluwarsa | *tinta*<br>*2. IPAL yang mengolah efluen dari proses yang berhubungan dengan tinta* | |
| 4. | A345-1 | Emulsi minyak dari proses cutting dan minyak pendingin | *Semua proses yang berkaitan dengan ginding, antting,rolling, drawning, filling, dan sejenisnya* | Beracun |
| 5. | A349- I | Emulsi Minyak | *1. Manufaktur dan formulasi produk gelas dan keramik atau enamel*<br>*2. Fasilitas pengendalian pencemaran udara* | Beracun |
| 6. | A352-1 | Alkali, pelarut asam, dan/atau larutan oksidator yang terkontaminasi logam, minyak, gemuk | *1. Degreasing, descaling, phosphating derusting 2. Passivation refinishing, dan sejenisnya* | Beracun |
| Dari kegiatan sendiri: | | | | |
| 7. | B347-1 | Residu pengolahan flue gas berupa air wet scrubber | Pengoperasian incinerator limbah | Beracun |
| 8. | A108d | Limbah terkontaminasi B3 berupa:<br>- Air bekas pencucian limbah B3 di area pengumpulan Limbah B3 | - Pencucian limbah B3 di area pengumpulan<br>- Pencucian pada washing bay | Beracun |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| | | - Air bekas pencucian pada washing bay<br>- Air bekas kegiatan laboratorium<br>- Air bekas pencucian wheel bin<br>- Air limbah bekas pencucian lantai pengelolaan limbah B3 | - Kegiatan laboratorium<br>- TPS dan Insinerator<br>- Kegiatan pencucian lantai pengelolaan Limbah B3 | |

2. Jumlah dan kapasitas Limbah B3 yang akan diolah:
   a. dengan cara termal menggunakan 1 (satu) insinerator dengan rincian kapasitas sebagai berikut:
      1) 500 kg (lima ratus kilogram) Limbah B3 fasa padat; dan
      2) 150 L (seratus lima puluh Liter); dan
   b. dengan cara lain menggunakan 1 (satu) elektrokoagulasi 2,5 $m^3$ (dua koma lima meter kubik).

3. Spesifikasi teknis alat Pengolahan Limbah B3 berupa:
   a. Moving Grate Incinerator dengan:
      1) Tipe Static incinerator
      2) kapasitas desain:
         a) 500 kg (lima ratus kilogram) per jam untuk Limbah B3 fasa padat; dan
         b) 150 L (serratus lima puluh liter) per jam untuk Limbah B3 fasa cair;
      3) sistem pengumpanan untuk:
         a) Limbah B3 fasa padat menggunakan Mechanical feeding dengan bucket lift elevator; dan
         b) Limbah B3 fasa cair menggunakan automazer spray;
      4) temperatur ruang bakar pertama 800°C (delapan ratus derajat Celcius) sampai dengan 1.000°C (seribu derajat Celcius);
      5) temperatur ruang bakar kedua 1.000°C (seribu derajat Celcius) sampai dengan 1.200°C (seribu dua ratus derajat Celcius);
      6) volume ruang bakar pertama 7,5 $m^3$ (tujuh koma lima meter kubik);

12) Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan Pengolahan Limbah B3 dengan cara termal menggunakan Insinerator berupa:

| No. | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Jenis Simbol Limbah B3 |
|---|---|---|---|---|
| 1) | A347-1 | *Fly ash* Insinerator | Pengoperasian insinerator limbah | Beracun |
| 2) | A347-2 | *Slag* atau *Bottom ash* Insinerator | Pengoperasian insinerator limbah | Beracun |
| 3) | B347-1 | Residu pengolahan *flue gas* | Pengoperasian insinerator limbah | Beracun |

Direktur Jenderal,

Rosa Vivien Ratnawati
NIP. 19700501 199603 2 005

Tembusan kepada Yth.:
1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
3. Direktur Jenderal Penegakkan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Gubernur Jawa Barat;
5. Bupati Bekasi;
6. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat;
7. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

Lampiran IV

Surat Kelayakan Operasional di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengolahan Limbah B3 PT Harapan Baru Sejahtera Plastik
Nomor : S. 515 /PSLB3/PLB3/PLB.3/9 /2024
Tanggal : 11 September 2024

SURAT KELAYAKAN OPERASIONAL DI BIDANG PENGELOLAAN LIMBAH B3 UNTUK KEGIATAN PENGOLAHAN LIMBAH B3 DENGAN CARA LAIN MENGGUNAKAN PERALATAN PENCUCIAN KEMASAN BEKAS B3 PT HARAPAN BARU SEJAHTERA PLASTIK

1. Nama, sumber, dan karakteristik Limbah B3 yang akan diolah dengan cara lain menggunakan peralatan pencucian kemasan bekas B3:

| No | Kode Limbah | Nama Limbah B3 | Sumber Limbah B3 | Karakteristik | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | B104d | Kemasan bekas B3 berupa IBC tank, drum besi, drum plastik, jerigen/botol plastik | Semua industri | Beracun | 2 |
| 2. | B321-4 | Kemasan Bekas Tinta | Semua industri | Beracun | 2 |

2. Jumlah dan kapasitas Limbah B3 yang akan diolah dengan cara lain menggunakan peralatan pencucian kemasan bekas B3 dengan rincian kapasitas sebagai berikut:
   a. 3 (tiga) unit alat pencucian kemasan bekas B3 terdiri atas:
      1) 1 (satu) unit alat pencucian kemasan bekas B3 berupa drum 200 L (dua ratus liter) dan poligen 200 L (dua ratus liter) dan 150 L (seratus lima puluh liter) dengan kapasitas pencucian paling tinggi 190 (seratus sembilan puluh) kemasan per hari.
      2) 1 (satu) unit alat pencucian kemasan bekas B3 berupa jeriken 35 L (tiga puluh lima liter) dan poligen 60 L (enam puluh liter) dengan kapasitas pencucian paling tinggi 614 (enam ratus empat belas) kemasan per hari .
      3) 1 (satu) unit alat pencucian kemasan bekas B3 berupa IBC Tank 1.000 L (seribu liter) dengan kapasitas pencucian paling tinggi 26 (dua puluh enam) kemasan per hari.
   b. 2 (dua) unit alat penirisan kemasan bekas B3 terdiri atas:
      1) 1 (satu) unit alat penirisan drum dan poligen bekas B3 dengan kapasitas penirisan paling tinggi 190 (seratus sembilan puluh) kemasan per hari.

b. Bahan baku atau zat penolong untuk kegiatan pencucian antara lain:

| No | Jenis Kemasan | Golongan Bahan B3 | Bahan Penolong |
|---|---|---|---|
| 1 | Drum | Solven | Solvent (Thinner,xylene, Hexane, dll) |
| 2 | Drum | Tinta/Pewarna | |
| 3 | Drum | Cat | |
| 4 | Drum | Senyawa basa organik seperti golongan amina missal: etilen diamin, anilin, metil amin, dll. Dan asam Anorganik : HCl, HF, $HNO_3$, $H_2SO_4$, $H_3PO_4$, $HClO_3$, dll. | Air |
| 5 | IBC/Poligen | Asam Anorganik : HCl, HF, $HNO_3$, $H_2SO_4$, $H_3PO_4$, $HClO_3$, dll. | Air |
| 6 | IBC/Poligen | Larutan Basa : NaOH, KOH, Ammoniak, dll. | Air |
| 7 | IBC/Poligen | Larutan garam dari asam kuat basa lemah, misal : garam ammonium klorida, alumunium klorida, alumunium sulfat, PAC, dll. | Air |
| 8 | IBC/Poligen | Larutan garam atau basa kuat asam lemah, misal : Larutan natrium fosfat, dll. | Air |

c. Proses Pengelolaan Limbah Sisa Proses Pencucian

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan Pengolahan Limbah B3 dengan cara lain menggunakan pencucian kemasan dan fasilitas pengelolaan air limbah antara lain:

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Sumber | Jenis Simbol Limbah B3 |
|---|---|---|---|---|
| a. | B105d | Minyak pelumas bekas | Pengoperasian alat pencucian kemasan bekas B3 | Cairan mudah menyala |
| b. | A107d | Pelarut bekas | Pengoperasian alat pencucian kemasan bekas B3 | Cairan mudah menyala |
| c. | B110d | Kain majun bekas (*used rags*) dan yang sejenis | Pengoperasian alat pencucian kemasan bekas B3 | Padatan mudah menyala |
| d. | B109d | Filter Bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara | Pengoperasian dari HEPA Filter | Padatan Beracun |